

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Unit Pembangkitan Gresik milik PT PLN Nusantara Power mulai beroperasi pada tahun 1978 di bawah pengelolaan PLN Wilayah XII. Beberapa tahun kemudian, tepatnya 1982, unit ini dialihkan menjadi bagian dari PLN Pembangkitan dan Penyaluran Jawa Bagian Timur dan Bali (KITLUR JBT) yang dikenal dengan Sektor Gresik. Pada periode restrukturisasi tahun 1995, PLN melakukan pemisahan unit usaha menjadi PLN PJB I dan PLN PJB II, dan Sektor Gresik dimasukkan ke dalam PLN PJB II. Tahun 1997, namanya resmi berubah menjadi Unit Pembangkitan Gresik dengan sebutan PLN PJB II UP Gresik.

Seiring perkembangan, pemerintah melalui Kementerian BUMN pada tahun 2023 membentuk Holding–Subholding di lingkungan PLN. PT PLN Nusantara Power ditetapkan sebagai salah satu subholding yang berfokus pada pembangkitan tenaga listrik. Restrukturisasi ini diarahkan agar PLN dapat lebih adaptif terhadap kebutuhan energi masa depan serta mendukung

visi transformasi menjadi perusahaan berbasis teknologi, inovasi, dan keberlanjutan.

Dengan adanya histori perusahaan, PT PLN Nusantara Power memiliki peraturan-peraturan yang menyertai perubahan-perubahan perusahaan hingga saat ini, sebagai berikut:

1. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PLN dengan No.030.K/023/DIR/1980, tanggal 15 Maret 1980 merupakan unit kerja yang dikelola oleh PT PLN (Persero) PLN Pembangkitan dan penyaluran Jawa bagian Timur dan Bali (PLN Kitlur JBT) yang dikenal dengan sebutan Sektor Gresik dengan kapasitas 600 MW (PLTU 1, 2&3,4).
2. Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama PLN Pusat No.006.K/023/DIR/1992 tanggal 4 Februari 1992.
3. Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama PLN PJB II No.021/023/DIR/1997 tanggal 30 Mei 1997 tentang perubahan sebutan Sektor menjadi Unit Pembangkitan.

4. Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama PLN PJB II No.024A.K/023/DIR/1997 tanggal 24 Juni 1997 tentang pemisah fungsi pemeliharaan dan fungsi operasi pada PT PLN Nusantara Power II Unit Pembangkitan Gresik.
5. Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama PLN PJB II dengan No.023.K/023/DIR/1996 tanggal 14 Juni 1996 tentang penggabungan unit pelaksana Pembangkitan Sektor Gresik dan Sektor Gresik Baru menjadi PT PLN PJB II Sektor Gresik.
6. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0000005.AH.01.02.TAHUN 2023 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT PLN Nusantara Power.

2. Manajer Operasi – fokus pada pengelolaan operasional sehari-hari, terutama menjaga kontinuitas pasokan energi, pengendalian mutu, dan pemantauan laboratorium kimia.
3. Manajer Pemeliharaan – bertanggung jawab dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengendalikan aktivitas perawatan baik rutin maupun non-rutin, termasuk pengaturan suku cadang serta anggaran pemeliharaan.
4. Manajer Business Support – menangani aspek administratif, logistik, keuangan, serta pengadaan barang dan jasa untuk menunjang kelancaran operasional.

Dengan pembagian tugas ini, seluruh lini diharapkan mampu mendukung pencapaian target produksi tenaga listrik secara optimal, efisien, Serta menyesuaikan standar yang berlaku.

2.3 Visi dan Misi PT. PLN Nusantara Power Gresik UP. Gresik

Untuk mewujudkan perannya sebagai penyedia energi listrik andal di kawasan, PT PLN Nusantara Power UP Gresik menetapkan visi:

“Menjadi perusahaan pembangkitan tenaga listrik terdepan dan terpercaya di Indonesia dengan standar Asia Tenggara.”

Guna mencapai visi tersebut, perusahaan merumuskan misi utama sebagai berikut:

1. Menjalankan bisnis energi yang inovatif, kolaboratif, serta berwawasan lingkungan.
 2. Meningkatkan kinerja berkelanjutan sehingga mampu memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.
 3. Mengembangkan sumber daya manusia yang adaptif dan berdaya saing melalui pengelolaan organisasi yang lincah serta profesional.
- Dengan visi dan misi ini, perusahaan berkomitmen mendukung transformasi energi nasional dan memperkuat perannya dalam industri kelistrikan

2.4 Mesin Produksi

Unit Pembangkitan Gresik saat ini mengoperasikan empat kelompok unit pembangkit dengan total kapasitas sekitar 2.234 MW. Daya listrik tersebut dihasilkan dari kombinasi 21 generator thermal yang terdiri atas PLTG, PLTU, serta PLTGU. Seluruh energi

listrik kemudian disalurkan melalui jaringan transmisi bertegangan tinggi.

Setiap mesin bekerja dengan prinsip yang sama, yaitu mengubah energi primer berupa bahan bakar menjadi tenaga listrik melalui proses termal. Perbedaan hanya terletak pada jenis teknologi yang digunakan, misalnya turbin gas (PLTG), turbin uap (PLTU), maupun kombinasi keduanya (PLTGU). Dengan beragam teknologi ini, PLN UP Gresik dapat menyesuaikan pola operasi sesuai kebutuhan beban listrik nasional.

Tabel 1. Daftar mesin pembangkit PT PLN Nusanara Power UP Gresik

| NO | PEMBANGKIT | PABRIKASI | DAYA TIPS (MW) | TANGGAL KOMERSIAL | Keterangan |
|----|--------------------|-----------------|----------------|-------------------|----------------------|
| 1 | PLTG GRESK 1 | ALSTOM - FRANCE | 20.1 | 7 JUNI 1978 | Gas/Rend : th 1995 |
| 2 | PLTG GRESK 2 | ALSTOM - FRANCE | 20.1 | 9 JUNI 1978 | Gas/Rend : th 1995 |
| 3 | PLTU GRESK 1 | TOCHIBA - JAPAN | 200 | 21 AGUSTUS 1981 | Gas/Rend : th 1997 |
| 4 | PLTU GRESK 2 | TOCHIBA - JAPAN | 200 | 14 NOVEMBER 1981 | Gas/Rend : th 1997 |
| 5 | PLTU GRESK 3 | TOCHIBA - JAPAN | 200 | 15 MARET 1988 | Gas/Rend : th 1994 |
| 6 | PLTU GRESK 4 | TOCHIBA - JAPAN | 200 | 1 JULI 1988 | Gas/Rend : th 1994 |
| 7 | PLTGU GRESK GT 1.1 | MHI - JAPAN | 112.45 | 30 MARET 1992 | |
| 8 | PLTGU GRESK GT 1.2 | MHI - JAPAN | 112.45 | 1 MEI 1992 | |
| 9 | PLTGU GRESK GT 1.3 | MHI - JAPAN | 112.45 | 2 JUNI 1992 | |
| 10 | PLTGU GRESK GT 1.0 | MHI - JAPAN | 108.91 | 22 APRIL 92 | |
| 11 | PLTGU GRESK GT 2.1 | MHI - JAPAN | 112.45 | 20 JULI 1992 | |
| 12 | PLTGU GRESK GT 2.2 | MHI - JAPAN | 112.45 | 14 AGUSTUS 1992 | |
| 13 | PLTGU GRESK GT 2.3 | MHI - JAPAN | 112.45 | 18 SEPTEMBER 1992 | 500KV to 150 KV 2018 |
| 14 | PLTGU GRESK ST 2.0 | MHI - JAPAN | 108.91 | 5 AGUSTUS 1993 | |
| 15 | PLTGU GRESK GT 3.1 | MHI - JAPAN | 112.45 | 14 JANUARI 1993 | 500KV to 150 KV 2019 |
| 16 | PLTGU GRESK GT 3.2 | MHI - JAPAN | 112.45 | 19 JANUARI 1993 | 500KV to 150 KV 2017 |
| 17 | PLTGU GRESK GT 3.3 | MHI - JAPAN | 112.45 | 13 JANUARI 1993 | |
| 18 | PLTGU GRESK ST 3.0 | MHI - JAPAN | 108.91 | 30 NOVEMBER 1993 | |
| 19 | PLTMG BANWAN #1 | GE - AUSTRIA | 1.06 | 31 JULI 2018 | Gas di CHG MS Gresik |
| 20 | PLTMG BANWAN #2 | GE - AUSTRIA | 1.06 | 31 JULI 2018 | Gas di CHG MS Gresik |
| 21 | PLTMG BANWAN #3 | GE - AUSTRIA | 1.06 | 31 JULI 2018 | Gas di CHG MS Gresik |

Gambar 2. 2 Daftar Mesin

Setiap mesin pembangkit thermal memiliki prinsip kerja yang sama, dalam arti mengubah energi primer menjadi tenaga listrik. Dimulai dari penerimaan energi primer atau bahan bakar, proses utama pembangkit hingga menghasilkan tenaga listrik.